

## ASPEK SOSIAL DALAM NOVEL *SENGKETA* KARYA WANDI BADINDIN

**Ella Triana<sup>1</sup>, Wiendi Wiranty<sup>2</sup>, Adisti Primi wulan<sup>3</sup>**

*Email:* [ellatriana08@gmail.com](mailto:ellatriana08@gmail.com)

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Pontianak

Jalan Ampera Kota Baru nomor 88 Pontianak

### Abstrak

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan aspek moral, aspek religius, dan aspek cinta kasih dalam novel *Sengketa* Karya Wandi Badindin. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamat dan triangulasi teori. Data yang digunakan adalah kata-kata atau tulisan yang berupa fakta atau informasi yang memberikan gambaran utama tentang masalah yang akan diteliti untuk menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sengketa* karya Wandi Badindin, novel ini berjumlah 335 halaman diterbitkan oleh Wahana Jaya Abadi tahun 2016. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah aspek sosial yaitu terdiri dari aspek moral berupa sopan santun, kejujuran, suka menolong dan rendah hati. Aspek religius berupa menaati perintah Allah, tawakal kepada Allah, ucapan syukur kepada Allah, kekuasaan Allah, dan percaya kepada Allah. Aspek cinta kasih berupa kesetiaan dan kepedulian.

**kata kunci:** *Aspek Sosial, Moral, Religius, Cinta Kasih.*

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Aspek Sosial dalam Novel *Sengketa* Karya Wandi Badindin”. Masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini “Bagaimana aspek sosial dalam novel *Sengketa* karya Wandi Badindin”. Adapun submasalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah aspek moral dalam novel *Sengketa* karya Wandi Badindin? 2) Bagaimanakah aspek religius dalam novel *Sengketa* karya Wandi Badindin? 3) Bagaimanakah aspek cinta kasih dalam novel *Sengketa* karya Wandi Badindin?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek sosial yang terdapat dalam novel *Sengketa* Karya Wandi Badindin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif, bentuk penelitian kualitatif dan pendekatan sosiologi sastra. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah manusia dan kartu pencatat data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teori dan ketekunan pengamat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi atau analisis isi.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis data dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa aspek sosial dalam novel *Sengketa* karya Wandi Badindin yaitu data kutipan kalimat yang terdiri dari Aspek moral yaitu terdapat kata sopan santun lima data, kejujuran sepuluh data, suka menolong empat data, rendah hati satu data. Aspek religius berupa menaati perintah Allah tujuh data, tawakal kepada Allah lima data, ucapan syukur kepada Allah empat data, kekuasaan Allah dua data, percaya kepada Allah satu data. Aspek cinta kasih berupa kepedulian empat data, dan kesetiaan empat data.

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Peneliti menyarankan kepada akademis untuk meneliti aspek moral, aspek religius, dan aspek cinta kasih yang terdapat dalam novel untuk mendalami lebih teliti khususnya novel-novel yang ada di Indonesia. 2) Peneliti berharap peneliti yang lain bisa meneliti tentang aspek moral, aspek religius, dan aspek cinta kasih supaya lebih terasa lebih lengkap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dari pendapat para ahli baik objeknya pada karya sastra berupa novel atau cerpen maupun dilingkungan masyarakat. 3) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam aktivitas pengajaran bahasa. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan alternatif, media, atau alat bantu dalam pembelajaran tentang kebahasaan di sekolah.